

## **ABSTRAK**

Kemajuan dan perkembangan teknologi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lebih luas yang membuat ruang pergerakan perdagangan barang dan jasa dapat melintas dengan bebas utamanya perdagangan elektronik, salah satu perkembangan pada perdagangan elektronik ini dengan adanya jasa titip beli barang/jasa (yang selanjutnya disebut JASTIP) melalui media sosial, seiring pesatnya kebutuhan didalam masyarakat terdapat hubungan-hubungan hukum baru diantara para pihak yang menimbulkan hak dan kewajiban para pihak, oleh sebab itu, penelitian ini di buat untuk mengetahui bagaimana hubungan hukum para pihak dan bagaimana jika terjadi pembatalan sepihak oleh konsumen. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan jika dalam jasa titip beli barang terdapat hubungan hukum yang dihasilkan dari kesepakatan kedua belah pihak, hubungan hukum yang pertama adalah hubungan hukum antara pelaku usaha dengan penyedia jastip yang dibingkai dengan perjanjian jual beli, dan hubungan hukum kedua adalah hubungan hukum antara penyedia jastip dengan konsumen dibingkai dengan perjanjian tidak bernama yaitu perjanjian jastip. Jika terjadi pembatalan sepihak oleh konsumen dapat dikategorikan sebagai wanprestasi sebab tidak bersedianya salah satu pihak untuk menunaikan prestasi. Saran dalam penelitian ini harusnya pemerintah republik Indonesia memberikan aturan yang jelas mengenai pelaku usaha di era yang sekarang serba baru dan banyaknya kebutuhan didalam masyarakat, dan juga tidak hanya memperhatikan konsumen saja tetapi harus memperhatikan juga seorang pelaku usaha.

**Kata kunci: pemutusan sepihak, pelaku usaha, jasa titip**

## **ABSTRACT**

Technological advances and developments affect broader economic growth which makes space for the movement of trade in goods and services to pass freely, especially electronic commerce. along with the rapid needs in society, there are new legal relationships between the parties that give rise to the rights and obligations of the parties, therefore, this study was made to find out how the legal relationship between the parties and what if there was a unilateral cancellation by the consumer. This research method uses a normative legal research method with a statutory approach. The results of this study conclude that if there is a legal relationship between the two parties, the first legal relationship is the legal relationship between the business actor and the jastip provider which is framed by a sale and purchase agreement, and the second legal relationship is a legal relationship. between the jastip provider and the consumer is framed by an unnamed agreement, namely the jastip agreement. If there is a unilateral cancellation by the consumer, it can be categorized as a default because one of the parties is not willing to fulfill the achievement. Suggestions in this study should be that the government of the republic of Indonesia should provide clear rules regarding business actors in a new era and the many needs in society, and also not only pay attention to consumers but must also pay attention to business actors.

Keywords: unilateral termination, business actors, entrusting services

## DAFTAR ISI

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....              | i   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....        | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....          | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv  |
| KATA PENGANTAR .....             | v   |
| ABSTRAK .....                    | vi  |
| DAFTAR ISI.....                  | vii |

|              |                                         |          |
|--------------|-----------------------------------------|----------|
| <b>BAB I</b> | <b>PENDAHULUAN .....</b>                | <b>1</b> |
| 1.1          | Latar Belakang .....                    | 1        |
| 1.2          | Rumusan Masalah .....                   | 9        |
| 1.3          | Tujuan Penelitian .....                 | 9        |
| 1.4          | Kegunaan Penelitian.....                | 9        |
| 1.5          | Keaslian Penelitian.....                | 10       |
| 1.6          | Metode Penelitian.....                  | 16       |
|              | A. Jenis Penelitian.....                | 16       |
|              | B. Metode Pendekatan .....              | 16       |
|              | C. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum ..... | 17       |
|              | D. Analisa Bahan Hukum .....            | 18       |

|                                               |                                                   |           |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB II</b>                                 | <b>TINJAUAN UMUM TENTANG PERJANJIAN DAN MEDIA</b> |           |
|                                               | <b>SOSIAL .....</b>                               | <b>19</b> |
| A.....                                        |                                                   | P         |
| erjanjian Jual Beli.....                      |                                                   | 19        |
| 1. Pengertian Perjanjian .....                |                                                   | 19        |
| 2. Teori-teori Konseptual Dan Yuridis Terkait |                                                   |           |
| Dengan Kontrak .....                          |                                                   | 21        |
| 3. Pengertian Jual Beli .....                 |                                                   | 26        |
| 4. Pengertian Perjanjian Jual Beli .....      |                                                   | 28        |
| 5. Terjadinya Perjanjian Jual Beli .....      |                                                   | 29        |
| 6. Asas-asas Perjanjian.....                  |                                                   | 30        |
| 7. Syarat Sahnya Perjanjian.....              |                                                   | 33        |
| B.....                                        |                                                   | E         |
| -Commerce .....                               |                                                   | 39        |
| 1. Pengertian E-Commerce .....                |                                                   | 39        |
| 2. Macam-macam E-Commerce.....                |                                                   | 41        |
| 3. Syarat Sahnya Perjanjian Elektronik.....   |                                                   | 43        |
| 4. Asas Dalam E-Commerce .....                |                                                   | 44        |
| 5. Tujuan Dalam E-Commerce.....               |                                                   | 46        |
| C. Teori Perlindungan Hukum .....             |                                                   | 47        |
| 1. Pengertian Perlindungan Hukum .....        |                                                   | 47        |
| 2. Pelaku Usaha.....                          |                                                   | 50        |
| 3. Konsumen .....                             |                                                   | 51        |

|                                                                       |           |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| D. Akibat Tidak Terpenuhinya Suatu Perjanjian .....                   | 52        |
| 1. Wanprestasi .....                                                  | 52        |
| 2. Perbuatan Melawan Hukum.....                                       | 52        |
| E. Perjanjian Jasa Titip Beli ( Jastip) .....                         | 53        |
| 1. Definisi Jasa .....                                                | 53        |
| 2. Pengertian Titip/ Penitipan.....                                   | 56        |
| 3. Pengertian Jasa Titip Beli (Jastip) Melalui Media Sosial .....     | 57        |
| <b>BAB III    PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA ATAS</b>           |           |
| <b>             PEMBATALAN SEPIHAK DAN JASA TITIP BELI BARANG .59</b> |           |
| 3.1 Hubungan Hukum Dalam Jasa Titip Beli Barang Melalui Media         |           |
| Sosial <i>Facebook</i> .....                                          | 59        |
| 3.1.1 Para Pihak Dalam Jasa Titip Beli Barang .....                   | 59        |
| 3.1.2 Hubungan Hukum Para Pihak Dalam Jasa Titip Beli                 |           |
| Barang.....                                                           | 63        |
| 3.2 Perlindungan Hukum Terhadap Pelaku Usaha Jika Terjadi             |           |
| Pembatalan Sepihak Oleh Konsumen Dalam Jasa Titip Beli                |           |
| Barang.....                                                           | 76        |
| 3.2.1 Pembatalan Sepihak Oleh Konsumen Dalam Jasa Titip               |           |
| Beli Barang Sebagai Wanprestasi.....                                  | 76        |
| <b>BAB IV        PENUTUP .....</b>                                    | <b>93</b> |
| 4.1 Kesimpulan .....                                                  | 93        |
| 4.2 Saran.....                                                        | 94        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                           | <b>96</b> |
| <b>BIODATA PENULIS .....</b>                                          | <b>97</b> |